

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk semakin lama semakin meningkat. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan transportasi sebagai sarana untuk memperlancar mobilitas arus orang dan barang semakin diperlukan. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian serta berperan sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah. Angkutan umum sangat berperan dalam menentukan tingkat kebutuhan, atau dengan kata lain sistem angkutan umum yang baik akan mengakibatkan pola kehidupan manusia yang baik.

Angkutan umum sangat berperan dalam kehidupan masyarakat karena angkutan umum adalah sarana yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mobilitasnya. Sekelompok masyarakat masih tergantung dengan angkutan umum dengan alasan tidak dapat menggunakan kendaraan pribadi karena alasan fisik, legal atau *financial*.

Perkembangan lalu lintas di kota Yogyakarta semakin lama semakin meningkat, oleh karena itu perlu diimbangi oleh peningkatan kinerja angkutan umum. Dalam penelitian ini diambil sampel angkutan umum bus kota jalur 7, dengan alasan bus kota jalur 7 ini mempunyai rute yang melewati wilayah Perguruan Tinggi (Sanata Darma, UIN (Universitas Islam Negeri), UGM, UNY), Pertokoan (Mirota kampus, Mirota Gejayan), Pasar, Sekolah, Terminal, dan Perumahan. Pusat – pusat kegiatan tersebut menyebabkan terjadi lonjakan jumlah penumpang yang sangat pesat, terutama pada saat jam-jam sibuk baik pagi, siang, maupun sore hari. Oleh karena itu diperlukan suatu penelitian untuk mempelajari persepsi penumpang yang digunakan sebagai parameter terhadap kualitas kinerja angkutan umum agar dicapai sistem transportasi yang aman, nyaman, dan terjangkau.

B. Rumusan Permasalahan

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kualitas pelayanan angkutan umum yang diukur berbasis persepsi / tanggapan penumpang pada angkutan umum bus kota jalur 7.
2. Bagaimana parameter kinerja yang diukur dengan meninjau ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang, dan jumlah penumpang.

C. Tujuan Penelitian

Dengan dilatar belakangi beberapa kondisi di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan :

1. kualitas pelayanan angkutan umum yang diukur berbasis persepsi / tanggapan penumpang pada angkutan umum bus kota jalur 7.
2. ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang, dan jumlah penumpang.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi penyedia jasa angkutan dalam menentukan kualitas angkutan umum yang sesuai dengan konsumen.
2. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan standarisasi kualitas pelayanan angkutan umum.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Kinerja angkutan umum pada bus jalur 7.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang lebih lanjut.

E. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini dilakukan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Batasan wilayah

Wilayah studi untuk penelitian ini adalah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan studi kasus angkutan umum bus jalur 7.

2. Batasan Parameter

- A. Penelitian dibatasi pada indikator kinerja transportasi, yaitu mengidentifikasi jumlah penumpang, waktu perjalanan, *Load factor*, *Headway*, *operating ratio*, jumlah kendaraan, karakteristik penumpang dan muatan penumpang pada trayek yang meliputi parameter :

- a. Panjang jaringan jalan yang dilalui bis kota / luas area, yang dilayani.
- b. Jumlah bis kota / panjang jalan yang dilayani.
- c. Kecepatan dan *Headway*.
- d. *Operating ratio*
- e. Rata-rata bis-Km

- B. Biaya Operasi Kendaraan (BOK) hanya meliputi : Biaya penyusutan, biaya modal, gaji dan tunjangan awak bus, bahan bakar minyak, ban, servis kecil, servis besar, pemeriksaan umum, penambahan oli mesin, cuci bus, retribusi terminal, STNK / pajak kendaraan, KIR, kampas rem dan plat kopling.

Indikator kinerja dan parameter tersebut biasa digunakan untuk mengukur kinerja yang standar-nya disusun oleh *World Bank*, dalam penelitian ini beberapa parameter disesuaikan dengan kondisi dan situasi angkutan kota bus jalur 7. Parameter yang tidak diteliti tingkat kecelakaan.

F. Keaslian penelitian

Laris Tomy, (2004), Melakukan penelitian tentang analisis kualitas pelayanan angkutan umum bus jalur 7

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dilakukan pada jalur yang sama, tetapi pada Study kasus berbeda kalau sebelumnya di Bis Kopata. Penelitian yang dilakukan penulis pada Bis Aspada. Penelitian sebelumnya hanya meninjau masalah *load factor*, *headway*, dan *waktu sirkulasi*. Penelitian yang dilakukan penulis meninjau masalah ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang, dan jumlah penumpang. Dengan perbedaan penelitian tersebut tentu akan mempengaruhi data primer dan data sekunder serta menghasilkan hasil yang berbeda.